
Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Konsep Diri Di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Boroli Telaumbanua¹⁾*, Hosianna Rodearni Damanik²⁾, Justin Foera-era lase³⁾, Famahato Lase⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Bimbingan dan onseling, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

*Boroli Telaumbanua

Email : berlindelau@gmail.com
hosiannar.damanik@unias.ac.id
justinfoeraeralase@unias.ac.id
famahatolase@unias.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Layanan penguasaan konten merupakan bentuk layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang berdampak pada terbentuknya konsep diri yang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel terdiri dari siswa kelas IX-1 dan IX-2 dengan Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket konsep diri sesudah pelaksanaan layanan. Analisis data menggunakan uji statistik untuk menguji pengaruh layanan terhadap perubahan konsep diri dimana besar pengaruh layanan penguasaan konten (X), terhadap peningkatan konsep diri (Y) sebesar 0,484. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada konsep diri siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten yaitu nilai t hitung $>$ t tabel ($7,991 > 1,667$) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan penguasaan efektif dalam membantu siswa mengembangkan konsep diri konten positif di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'a.

Kata kunci: Layanan Penguasaan Konten, Konsep Diri.

Abstract

This study aims to determine the effect of content mastery services on improving students' self-concept at UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Content mastery services are a form of guidance and counseling services that help students master knowledge, skills, and positive attitudes that have an impact on the formation of a better self-concept. The research method used was quantitative with an experimental design. The sample consisted of students in grades IX-1 and IX-2 using purposive sampling. Data were collected through a self-concept questionnaire after the service was implemented. Data analysis used statistical tests to examine the effect of the service on changes in self-concept, where the effect of content mastery services (X) on self-concept improvement (Y) was 0.484. The results showed a significant increase in students' self-concept after being given content mastery services, namely a t -value $>$ t -table ($7.991 > 1.667$) or a significance value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.050$), so H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings indicate that mastery services are effective in helping students develop positive content self-concept at SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'a.

Keywords: Content Mastery Services, Self-Concept.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut perubahan paradigma pembelajaran yang tidak lagi berorientasi pada penguasaan materi semata, tetapi pada pengembangan keterampilan, karakter, dan kemampuan adaptif peserta didik terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi (Annawa, 2024; Suprpto, 2023). Pendidikan tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan, melainkan juga mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, sosial, dan kepribadian sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Hamdi, 2019). Dalam konteks ini, sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk membentuk peserta didik yang mampu mengenal dan mengembangkan dirinya secara optimal.

Salah satu aspek psikologis yang berperan penting dalam perkembangan peserta didik adalah konsep diri. Konsep diri merupakan gambaran, persepsi, serta penilaian individu terhadap

dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi sosial (Suryani, 2022). Konsep diri yang positif memungkinkan peserta didik memiliki rasa percaya diri, sikap optimis, serta kemampuan berinteraksi sosial yang sehat. Sebaliknya, konsep diri yang negatif dapat memunculkan sikap pesimis, takut gagal, menarik diri dari lingkungan sosial, dan berdampak pada rendahnya prestasi akademik maupun kesejahteraan psikologis peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan konsep diri menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan.

Bimbingan dan konseling (BK) di sekolah memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik memahami potensi dirinya, membentuk konsep diri yang positif, serta menghadapi permasalahan akademik dan nonakademik secara adaptif (Siregar, 2022; Audina dan Kurniawan 2022). Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang sistematis dan berkelanjutan agar peserta didik mampu berkembang secara optimal dan mandiri, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier (Prayitno, 2004; Sukardi, 2008; Kamaluddin, 2011). Sriyono (2022) menyatakan bahwa intervensi pendidikan dan bimbingan yang bersifat konsisten dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki persepsi diri yang keliru, serta membentuk sikap positif terhadap potensi yang dimiliki. Penelitian menunjukkan bahwa layanan BK yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik dapat mendukung perkembangan keterampilan berpikir, pengendalian diri, serta penyesuaian sosial peserta didik (Hayati, 2022; Rahma, 2023).

Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang relevan untuk pengembangan konsep diri adalah layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten bertujuan membantu peserta didik menguasai kompetensi tertentu yang penting bagi perkembangan pribadi dan keberhasilan belajar melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan bermakna (Prayitno, 2012). Menurut Prayitno (dalam Tohirin, 2012), layanan ini adalah bantuan bagi individu baik secara personal maupun kelompok untuk menguasai kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar, sehingga siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mengalami perubahan sikap positif. Melalui layanan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membangun sikap positif, meningkatkan kesadaran diri, serta mengembangkan kepercayaan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan BK yang terintegrasi dengan penguasaan konten dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi berprestasi, penyesuaian diri, dan hasil belajar siswa (Rachmahdiyah, 2023). Salah satu penelitian yang relevan adalah oleh Rachmahdiyah et al., yang menemukan adanya hubungan antara motivasi berprestasi, penyesuaian diri, dan peranan layanan BK dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi berprestasi, yang dipengaruhi oleh konsep diri, dapat meningkatkan prestasi belajar ketika ditunjang oleh layanan BK yang tepat (Rachmahdiyah Reny, 2023; Hasanah 2022).

Di sisi lain, layanan penguasaan konten juga diorientasikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Fitri (2025) menjelaskan bahwa melalui layanan ini, konselor sekolah dapat membantu peserta didik mengenali hambatan internal seperti rendahnya kepercayaan diri atau rasa takut gagal, serta faktor eksternal seperti tekanan lingkungan atau kurangnya dukungan keluarga. Intervensi ini memungkinkan siswa mengembangkan tujuan belajar yang lebih jelas, membangun strategi belajar yang efektif, dan menumbuhkan semangat dalam mencapai prestasi akademik.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan penguasaan konten, belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan konsep diri peserta didik. Hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa menunjukkan masih adanya siswa yang memiliki konsep diri rendah, seperti kurang percaya diri, takut mencoba, dan kesulitan bersosialisasi dengan guru maupun teman sebaya. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kualitas interaksi sosial siswa. Hal ini membuktikan bahwa layanan penguasaan konten tidak semata-mata bersifat informatif, melainkan juga transformasional bagi psikologi belajar siswa.

Pengembangan layanan penguasaan konten juga dapat dilakukan melalui teknik bermain peran (role playing) yang aplikatif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Gempita (2023) membuktikan bahwa layanan ini, ketika dikombinasikan dengan media video edukatif, mampu mengedukasi siswa tentang dampak negatif phubbing terhadap hubungan sosial dan prestasi belajar, melalui aspek ini, layanan dirancang untuk membantu siswa membangun pola pikir yang terstruktur, meningkatkan daya ingat, serta mengembangkan strategi belajar yang efektif dan efisien, (Putri, 2023). Sarumaha (2023) dijelaskan bahwa layanan penguasaan konten secara signifikan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa, khususnya ketika dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran reflektif dan penguatan motivasi intrinsik. (Hadi Pranoto, 2022), materi layanan penguasaan konten yang dirancang dengan tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya. Materi yang umum disampaikan dalam layanan ini antara lain strategi belajar efektif seperti pencatatan visual (mind mapping), teknik membaca aktif (SQ3R), serta keterampilan manajemen waktu dan tugas akademik. Materi ini membantu peserta didik belajar lebih sistematis dan terorganisir.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya intervensi yang terencana melalui layanan bimbingan dan konseling yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Layanan penguasaan konten dipandang sebagai alternatif yang potensial untuk membantu siswa mengenali dirinya, mengembangkan sikap positif, serta membangun konsep diri yang sehat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan penguasaan konten terhadap peningkatan konsep diri siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa sebagai kontribusi empiris dalam pengembangan praktik bimbingan dan konseling di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain eksperimen digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan (intervensi) tertentu dan mengamati perubahan pada variabel terkait (Sugiyono, 2022). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Layanan Penguasaan Konten, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Konsep Diri Siswa. Populasi dan Sampel Populasi penelitian mencakup seluruh siswa aktif UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa yang berjumlah 170 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa yang memiliki kecenderungan kurang aktif di kelas dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih siswa kelas IX-1 dan IX-2 sebagai subjek penelitian. Instrumen Penelitian Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert (1-5). Instrumen Variabel X (Layanan Penguasaan Konten) dikembangkan melalui 30 item pernyataan yang mencakup aspek perencanaan, penyampaian, partisipasi, evaluasi, dan dampak layanan. Sementara itu, instrumen Variabel Y (Konsep Diri) terdiri dari 31 item pernyataan yang meliputi konsep akademik, personal, sosial, moral-spiritual, vokasional, dan kultural. Selain angket, teknik observasi dan dokumentasi digunakan sebagai pendukung data kuantitatif. Teknik Analisis Data Analisis data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 25 melalui beberapa tahapan uji statistik: Uji Validitas dan Reliabilitas: Menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan Alpha Cronbach (ambang batas > 0,60). Uji Prasyarat: Meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linearitas, dan uji homogenitas varians. Uji Hipotesis: Menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana ($Y = a + bX$) untuk menguji signifikansi pengaruh melalui uji t (taraf signifikansi < 0,05). Uji Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Prosedur Penelitian Penelitian dilaksanakan selama empat bulan (Agustus–November). Prosedur dimulai dari persiapan administrasi, dilanjutkan dengan pemberian intervensi berupa Layanan Penguasaan Konten mengenai konsep diri, penyebaran angket (post-test), hingga pengolahan data dan penyusunan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa yang beralamat di Desa Nazalou Lolowua Kec. Gunungsitoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Penelitian ini diselesaikan dari bulan September hingga Oktober sesuai jadwal yang disepakati dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, informasi di peroleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument mengenai Layanan Penguasaan Konten (X), dan variabel terikat yaitu Konsep Diri Siswa (Y) untuk peserta didik kelas IX-1 dan IX-2 di SMP Negeri 3 Gunungsitoli.

Hasil penyampaian instrumen akan dijadikan sebagai uji informasi untuk menentukan Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (X), dan variabel terikat yaitu Terhadap Konsep Diri Siswa (Y) di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa khususnya di kelas IX-1 dan IX-2. Dengan sampel penelitian berjumlah 70 orang, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas butir Peningkatan Konsep Diri (Y) dan Layanan Penguasaan Konten (X) dapat dilihat pada table dibawah

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN Konsep Diri (Y), Layanan Penguasaan Konten (X) Menurut Pearson Correlation Sig. (2-tailed)

Nomor Angket	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,198	0,845	Valid
2.	0,198	0,891	Valid
3.	0,198	0,917	Valid
4.	0,198	0,907	Valid
5.	0,198	0,882	Valid
6.	0,198	0,863	Valid
7.	0,198	0,885	Valid
8.	0,198	0,885	Valid
9.	0,198	0,866	Valid
10.	0,198	0,868	Valid
11.	0,198	0,929	Valid
12.	0,198	0,857	Valid
13.	0,198	0,864	Valid
14.	0,198	0,830	Valid
15.	0,198	0,854	Valid
16.	0,198	0,856	Valid
17.	0,198	0,906	Valid
18.	0,198	0,835	Valid
19.	0,198	0,850	Valid
20.	0,198	0,896	Valid
21.	0,198	0,912	Valid
22.	0,198	0,895	Valid
23.	0,198	0,893	Valid
24.	0,198	0,896	Valid
25.	0,198	0,893	Valid
26.	0,198	0,860	Valid
27.	0,198	0,815	Valid
28.	0,198	0,867	Valid
29.	0,198	0,888	Valid
30.	0,198	0,846	Valid
31.	0,198	0,813	Valid

32.	0,198	0,804	Valid
33.	0,198	0,848	Valid
34.	0,198	0,788	Valid
35.	0,198	0,829	Valid
36.	0,198	0,883	Valid
37.	0,198	0,782	Valid
38.	0,198	0,844	Valid
39.	0,198	0,878	Valid
40.	0,198	0,854	Valid
41.	0,198	0,845	Valid
42.	0,198	0,787	Valid
43.	0,198	0,823	Valid
44.	0,198	0,852	Valid
45.	0,198	0,838	Valid
46.	0,198	0,760	Valid
47.	0,198	0,852	Valid
48.	0,198	0,813	Valid
49.	0,198	0,831	Valid
50.	0,198	0,826	Valid
51.	0,198	0,838	Valid
52.	0,198	0,851	Valid
53.	0,198	0,862	Valid
54.	0,198	0,829	Valid
55.	0,198	0,799	Valid
56.	0,198	0,825	Valid
57.	0,198	0,813	Valid
58.	0,198	0,807	Valid
59.	0,198	0,860	Valid
60.	0,198	0,859	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji validitas butir soal dari 1-60 uraian yang diuji cobakan menunjukkan bahwa seluruh instrument angket yang digunakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan uji SPSS dapat dilihat di lampiran.

Hasi Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 0.9 Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.989	30

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas 30 butir soal uji coba tes Layanan Penguasaan Konten (X) diperoleh hasil $r_{30} = 0,989$ yang kemudian dibandingkan dengan standar ketentuan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable yaitu $0,989 > 0,6$ maka dapat disimpulkan uji reliabilitas X adalah reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 10 Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	30

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas 30 butir soal uji coba tes Peningkatan Konsep Diri (Y) diperoleh hasil $r_{30} = 0,984$ yang kemudian dibandingkan dengan standar ketentuan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable yaitu $0,984 > 0,6$ maka dapat disimpulkan uji reliabilitas Y adalah reliabel.

HASIL UJI PRASYARAT DATA

Sebelum melanjutkan ke analisis data, penting untuk melakukan pengujian prasyarat data sebagai langkah awal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi-asumsi statistik yang diperlukan, sehingga teknik analisis yang dipilih tepat dan mampu menghasilkan kesimpulan yang valid serta reliabel Uji prasyarat yang dimaksud adalah:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan data memenuhi syarat normalitas sebelum melakukan analisis statistik normalitas sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data variabel layanan penguasaan konten (X) dan konsep diri (Y) ialah sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peningkatan Konsep Diri	.103	70	.061	.980	70	.327
Penguasaan Konten	.069	70	.200*	.988	70	.736

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data diatas diperoleh data uji normalitas data penelitian layanan penguasaan konten diketahui nilai signifikan 0,200 dan peningkatan konsep diri nilai signifikkannya 0,061 dikarenakan nilai signifikan normalitas lebih besar dari 0,05 maka data variabel Layanan Penguasaan Konten (X) dan Peningkatan Konsep Diri (Y) berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances					
ANOVA					
Peningkatan Konsep Diri					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	34631,860	48	721,497	1,837	0,065
Within Groups	8250,083	21	392,861		
Total	42881,943	69			

Data di atas menunjukkan bahwa data variabel Yterhadap variabel X berdasarkan pada hasil signifikan hitung ialah $0,065 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data atau varian setiap sampel adalah homogen.

Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penguasaan Konten * Peningkatan Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	22957,988	45	510,178	1,987	0,037
		Linearity	14103,384	1	14103,384	54,925	0,000
		Deviation from Linearity	8854,604	44	201,241	0,784	0,763
	Within Groups		6162,583	24	256,774		
	Total		29120,571	69			

Dari Hasil Data Diatas, Hasil Uji Linearitas Dapat Dilihat Pada Output ANOVA Table. Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Pada Deviation Linearity Sebesar 0,763 dimana lebih besar (>) dari signifikansi standar 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel layanan penguasaan konten dan peningkatan konsep diri siswa memiliki hubungan yang linear.

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Uji Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara dua variabel kuantitatif (variabel layanan penguasaan konten (X) dan variabel peningkatan konsep diri (Y)), berikut hasil Uji Regresi Linear Sederhana:

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,080	6,839		5,714	0,000
	Peningkatan Konsep Diri	0,573	0,072	0,696	7,991	0,000

a. Dependent Variable: Penguasaan Konten

Berdasarkan output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 39,080 \alpha + 0,573 (X) + e$$

- 1) Constanta (α) = **39,080** artinya apabila peningkatan konsep diri itu constan atau tetap, maka layanan penguasaan konten sebesar 39.080
- 2) **Koefisien arah regersi / β (X) = 0,573** (bernilai positif) artinya, apabila layanan penguasaan konten meningkat satu (1) satuan, maka peningkatan konsep diri juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa peneliti mengetahui bahwa sampel pada penelitian ini memiliki konsep diri yang signifikan rendah namun tidak mendapatkan penanganan yang tepat, mereka menyadari bahwa konsep diri yang rendah mampu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Namun setelah diberikan layanan penguasaan konten tentang materi konsep diri diterikannya intervensi atau perlakuan peserta didik merasakan perbedaan setelah diberikannya perlakuan.

Tabel diatas menunjukkan adanya perubahan yang signifikan *two tailed* yaitu 0,000 lebih kecil dari standar sig 0,05 yang artinya ada perbedaan yang sangat signifikan setelah diberikannya perlakuan.

Hasil Besaran Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Konsep Diri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.477	14.861

a. Predictors: (Constant), Peningkatan Konsep Diri

Pada tabel di atas diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: layanan penguasaan konten (X), terhadap peningkatan konsep diri (Y) sebesar 0,484. R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi yang akan diubah ke dalam bentuk persen, yakni $0,484 \times 100 = 48,4$ artinya presentase sumbangan variabel X terhadap Y dan nilai R^2 sebesar 48,4 sedangkan sisanya sebesar 51,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Hasil Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Konsep Diri

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14103.384	1	14103.384	63.862	.000 ^b

	Residual	15017.187	68	220.841		
	Total	29120.571	69			
a. Dependent Variable: Penguasaan Konten						
b. Predictors: (Constant), Peningkatan Konsep Diri						

Data yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji ANOVA (Uji F) atau koefisien regresi secara bersama-sama, dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk menguji signifikansi layanan penguasaan konten (X) terhadap peningkatan konsep diri (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkahnya berikut dengan merumuskan hipotesis.

Ho : Layanan penguasaan konten terhadap konsep diri secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan konsep diri.

Ha : Layanan penguasaan konten terhadap konsep diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

Selanjutnya dilakukan penentuan F_{hitung} dan F_{tabel} , yakni berdasarkan tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 63,862 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 atau jumlah variabel-1 = 2, dan df 2 adalah n-k-1 atau 25-2-1 = 22, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,960. Kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka Ho ditolak. Simpulan, karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($63,862 > 2,960$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan Penguasaan Konten secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Konsep Diri.

Hasil Pengaruh Secara Parsial Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Konsep Diri

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.080	6.839		5.714	.000
	Peningkatan Konsep Diri	.573	.072	.696	7.991	.000

a. Dependent Variable: Penguasaan Konten

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi, dan langkah-langkah pengujian koefisien variabel layanan Penguasaan Konten serta perumusan hipotesis, sebagai berikut.

Ho : Layanan penguasaan konten terhadap konsep diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan konsep diri.

Ha : Layanan penguasaan konten terhadap konsep diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

Selanjutnya dilakukan penentuan t_{hitung} dan t_{tabel} , yakni berdasarkan olahan data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,991 dan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $70-2-1 = 67$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,667. Kriteria pengujian, jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka Ho diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak. Membuat simpulan, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,991 > 1,667$) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) maka Ho ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Penguasaan Konten berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan Konsep Diri. Nilai koefisien regresi variabel Layanan Penguasaan Konten (b_1) bernilai negatif, yaitu 0,696. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Penguasaan Konten sebesar 1,00% maka akan diikuti dengan peningkatan Konsep Diri 0,696 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

PEMBAHASAN

Dalam menindak lanjuti hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dalam bagian ini dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian

Yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, serta telah mengambil data primer di lapangan dengan mengedarkan angket kepada peserta didik. Berdasarkan hasil angket penelitian maka diberikan jawaban umum atas permasalahan pokok yaitu semakin baik layanan Penguasaan Konten yang diberikan maka semakin baik pula peningkatan konsep diri pada siswa. Dimana hasil yang didapatkan adalah $t_{hitung} = 7,991 < 1,666$ yang artinya dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 0,05%. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konsep diri yang rendah pada siswa dapat diatasi dengan pemberian Layanan Penguasaan Konten.

Analisis dan interpretasi temuan penelitian

Berdasarkan analisis data, diketahui hasil analisis data penelitian ditegaskan bahwa terdapat Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa dengan kontribusi variabel X terhadap Y ialah sebesar 48,4% serta setiap peningkatan Variabel X akan diikuti dengan peningkatan sebesar 1 % dan akan diikuti dengan peningkatan variabel Y sebesar 48,4 %. Ini membuktikan bahwa layanan Penguasaan Konten yang diselenggarakan dengan baik sangat ampuh dalam meningkatkan Konsep Diri Siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Layanan Penguasaan Konten terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa Kelas IX-1 dan IX-2 di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Hasil data diketahui R square sebesar 48,4% dengan Tingkat signifikansi 0,05%. Dari hasil analisis data penelitian dengan penetapan kriteria yang tertera diatas maka didapati nilai thitung yaitu 7,991 sedangkan nilai t tabel adalah 1,667 maka dapat disimpulkan bahwa nilai $sig\ 7,991 < 1,667$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan diatas bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara variabel Layanan Penguasaan Konten (X) dengan variabel Peningkatan Konsep Diri (Y) kelas IX-1 dan IX-2 di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

REFERENSI

- Al Widayana, R. S. (2023). Peran konsep diri dalam membentuk kepercayaan diri siswa. *Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi*, 5(1), 26-32.
- Andayani, B. &. (2016). Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Audina Amanda Sekar, K. K.* (2022). Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar akademis selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35-42
- Fitri, E. S. (2025). Layanan dalam bimbingan dan konseling bagi peserta didik di sekolah. *JMIA - Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Al-Quran*.
- Gempita, S. D. (2023). Pengaruh layanan penguasaan konten berbantuan media video untuk mengurangi perilaku phubbing pada siswa SMPN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Konseling* , , 6(2), 1-9.
- Hadi Pranoto, M. E. (2022). PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KESIAPAN BELAJAR . *COUNSELING MILENIAL (CM)*, 156.
- Hamdi, S. (2019). PERANAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP TANTANGAN ERA GLOBALISASI . *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* , 93.
- Hayati, M. (2022). Inovasi Pembelajaran Keanekaragaman Hayati melalui Pendekatan Lingkungan dan Kearifan Lokal Berbasis Teknologi. *urnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*

- Hasanah, P. K. (2022). Konsep Diri dan Konformitas dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 448.
- Prayitno. (2012). Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prasetyo, D. A. (2024). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Stres Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. *JURNAL PSIMAWA*, 141.
- Putri, S. K. (2023). Pengaruh layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan regulasi diri dalam belajar pada siswa. *Jurnal Konseling*.
- Rachmahdiyah Reny, R. U. (2023). Pengaruh Antara Motivasi Berprestasi, Penyesuaian Diridan Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadapPrestasi Belajar Siswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* .
- Rahma, M. I. (2023, November). Peran Penting Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Pengembangan Siswa. Retrieved from Psikologi Binus: <https://psychology.binus.ac.id/2023/11/06/peran-penting-guru-bimbingankonseling-bk-dalam-pengembangan-siswa/>
- Siregar, K. &. (2022). Kurikulum Transisi di Indonesia: Apa Dampaknya Bagi Pelayanan Bimbingan dan Konseling? *Jurnal Sains Sosio Humaniora*,199-206.
- Sukardi, D. K. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suriyani, S. (Pengaruh layanan penguasaan konten (pembelajaran) dalam mengatasi siswa yang kurang minat belajar). 2022. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Suprptono, B. S. (2023). HUBUNGAN INTERPERSONAL. Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA